

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING) MELALUI WORKSHOP

Indrasyah Sitompul
Kepala SMP Negeri 1 Labuhan Deli
Email : indrasyahsitompul2806@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) melalui workshop di SMP Negeri 1 Labuhan Deli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Pengamatan, (3) Evaluasi dan (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Labuhan Deli dengan jumlah 30 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase jumlah guru yang telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dan persentase jumlah guru yang belum menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning). Hasil penelitian menunjukkan: (1). Terdapat peningkatan jumlah guru yang menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dari 30 guru guru, baru 22 (73,33%) guru menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 27 (90,0%) guru yang sudah mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada proses pembelajaran di dalam kelas; (2) Terdapat penurunan jumlah guru yang tidak mampu menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning), dari 30 guru guru, sebanyak 8 (26,67%) guru belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada siklus I kemudian pada siklus II terjadi penurunan jumlah guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning), menjadi 3 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) secara utuh; (3) Kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dapat ditingkatkan melalui workshop.

Kata kunci: kompetensi profesional, pembelajaran berbasis proyek (project based learning), workshop

Abstract

This study aims to improve the professional competence of teachers in implementing project-based learning through workshops at SMPN 1 Labuhan Deli. The method used in this research is the school action research method through 2 cycles, where each cycle has stages: (1) Planning, (2) Implementation and Observation, (3) Evaluation and (4) Reflection. The subjects in this study were teachers who taught at Labuhan Deli 1 Public Middle School with a total of 30 teachers. The data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation studies. The data analysis technique used was to calculate the percentage of teachers who have implemented project-based learning and the percentage of teachers who have not implemented project-based learning. The research results show: (1). There was an increase in the number of teachers implementing project based learning (project based learning) from 30 teachers, only 22 (73.33%) teachers implemented project based learning in cycle I then increased in cycle II to 27 (90, 0%) teachers who are able to apply project-based learning in the learning process in the classroom; (2) There was a decrease in the number of teachers who were unable to implement project-based learning, out of 30 teachers, 8 (26.67%) teachers were unable to implement project-based learning in cycle I and then in cycle II there was a decrease in the number of teachers who were not able to apply project based learning to 3 (10.0%) teachers who were not able to implement project based learning as a whole; (3) The professional competence of teachers in implementing project-based learning can be increased through workshops.

Keywords: professional competence, project based learning (project based learning), workshops

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang melibatkan pendidik dan peserta didik yang bertujuan menciptakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, beriman, berakarakter, bertaqwa dan berbudi pekerti. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus memiliki kompetensi yang memadai dan guru harus menjadi guru yang profesional.

Guru yang profesional harus memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kompetensi guru dalam: 1) kemampuan melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, 2) kemampuan merencanakan pembelajaran, 3) kemampuan melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan efektif, 4) mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran, 5) Kemampuan mengelola pembelajaran yang salah satu indikatornya adalah kemampuan menerapkan pembelajaran 6) kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas dan 7) Kemampuan menerapkan strategi pembelajaran (Mulyasa. 2008).

Salah satu kompetensi profesional guru adalah Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran. Namun berdasarkan hasil supervisi di Negeri 1 Labuhan Deli, guru-guru belum mampu menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selama ini guru belum menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas adalah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Namun berdasarkan supervisi yang dilakukan terhadap guru-guru yang bertugas di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Kab. Deli Serdang provinsi Sumatra Utara menunjukkan bahwa para guru belum menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan di Negeri 1 Labuhan Deli maka peneliti ingin merubah proses pembelajaran yang selama ini tidak menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa di dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dan berpusat pada siswa adalah pembelajaran berbasis proyek. Oleh sebab itu peneliti membuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) Melalui Workshop Di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Pada Tahun Pelajaran 2019/2020.*"

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah melalui *workshop* dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2019/2020.?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) Melalui *Workshop* di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Provinsi Sumatera Utara. Adapun jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah berjumlah 30 guru.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Jalan Veteran Pasar IV Desa Helvetia Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan yakni pada tahun pelajaran 2019/2020 semester ganjil yakni dari Juli 2019 sampai bulan Desember 2019.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) metode dokumentasi, dan (4) kuesioner.

2.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase jumlah guru yang telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan persentase jumlah guru yang belum menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

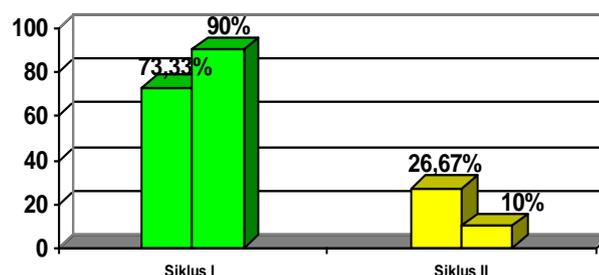
3.1 Pembahasan

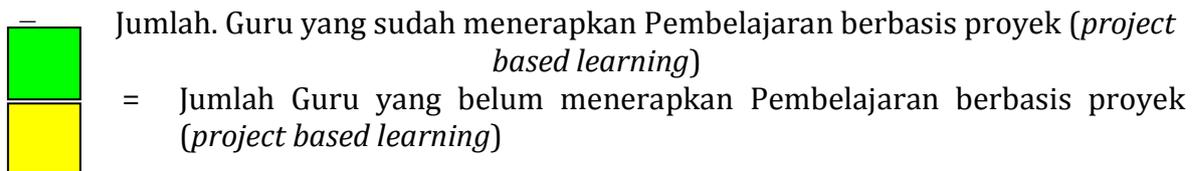
Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh hasil bahwa sebanyak 22 (73,33%) guru telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dan 8 (26,67%) guru belum menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Kemudian pada siklus II diperoleh hasil bahwa sebanyak 27 (90,0%) guru telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dan 3 (10,0%) guru yang belum menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning).

Perbandingan hasil pencapaian penerapan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.3
Penerapan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning)
Siklus I dan Siklus II





Berdasarkan diagram 4.3. di atas dapat digambarkan bahwa:

1. Penerapan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 22 (73,33%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 27 (90,0%) guru yang mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan PBL sebanyak 5 orang guru (16,67%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 8 (26,67 %) guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) namun pada Siklus II menurun menjadi 3 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) secara utuh.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) setelah dilakukan *Workshop* dengan melalui Siklus I dan Siklus II

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 22 (73,33%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 27 (90,0%) guru yang mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) sebanyak 5 orang guru (16,67%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 8 (26,67 %) guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) namun pada Siklus II menurun menjadi 3 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) secara utuh.
3. Kompetensi Profesional guru dalam menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dapat ditingkatkan melalui *Workshop*.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka disarankan kepada para guru agar:

1. Menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dalam proses pembelajaran di kelasnya karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan

2. Melaksanakan penelitian Tindakan Kelas tentang pembelajaran berbasis proyek (project based learning)
 3. Menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk meningkatkan kompetensi profesional guru
- Bagi Kepala sekolah disarankan agar:
1. Melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) di sekolah binaannya masing masing

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2004). *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blumenfeld. (1991). Motivating project-based learning: Sustaining the doing, supporting the learning. Dalam *Educational Psychologist* (Online). Tersedia : [www.informaworld.com/smpp/ content\(9 April 2006\)](http://www.informaworld.com/smpp/content(9 April 2006))
- Gagne. Robert M, and Briggs. (1994). *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. (terjemah Munandir). PAU Dirjen Dikti DepdiPBLud. Jakarta.
- Brown, George & Wragg, E.C. (1984). *Bertanya*. (Alih bahasa: Dr. Anwar Jasin, M.Ed). Jakarta: Grasindo
- Materka, Pat Roessle. (1994). *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius.
- Mulyasa. (2008). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prayitno. (2007). *Orientasi bimbingan dan konseling*. Jakarta: DepdiPBLud.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Pembelajaran berbasis proyek (project based learning)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suprijanto, (2008). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santyasa. (2006). *Pembelajaran inovatif: model kolaboratif, basis proyek dan orientasi NOS*. Makalah. Semarang: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Thomas. (2000). A review of Research on PBL. Tersedia [http:// www.bobpearlman.org/BestPractices/PBLResearch.pdf](http://www.bobpearlman.org/BestPractices/PBLResearch.pdf) [2 April 2012).
- Zaini. (2002). *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CYDS IAIN Sunan Kaji Jaga.